

PENGARUH PERILAKU WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK DAN PENGUNAAN *E-FILLING*, *E-BILLING*, *E-FAKTUR* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Ira Susanti*, Afifudin**, dan Arista Fauzi Kartika Sari***

E-mail : susantiira942@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of taxpayer behavior, tax knowledge, and the use of e-Filing, e-Billing, e-Faktur on taxpayer compliance at KPP Pratama South Malang. This research is a quantitative research using primary data. The population in this study were all individual taxpayers registered at KPP Pratama South Malang. The sample size in this study was determined using the slovin method which resulted in 99 respondents. The sampling method used in this study is convenience sampling. Data collection in this study was carried out by distributing questionnaires to individual taxpayers at KPP Pratama South Malang. The analytical technique used in this research is multiple linear regression with the help of SPSS program. Based on the partial test results, it can be seen that the use of e-Billing, e-Faktur has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance. while the behavior of taxpayers, tax knowledge, the use of e-Filing has no effect on individual taxpayer compliance.

Keywords: *Taxpayer behavior, Tax knowledge, use e-Filing, e-Billing, e-Faktur, Tax compliance*

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan suatu negara tidak lepas dari sektor penerimaan pajak, lewat penerimaan pajak membantu negara untuk membiayai pengeluaran maupun pembangunan, menikmati fasilitas atau pelayanan dari pemerintah yang semuanya dibiayai dengan uang yang berasal dari pajak, peranan penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi sangat dominan dalam menunjang jalannya roda pemerintahan dan pembiayaan pembangunan. Dari uang pajak memberikan rasa aman bagi seluruh lapisan masyarakat, contohnya: pembangunan sarana umum seperti jalan-jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit, puskesmas, kantor polisi dan lain-lain.

E-Faktur (*Faktur* pajak berbentuk elektronik) adalah *faktur* pajak yang dibuat melalui aplikasi atau sistem elektronika yang ditentukan dan atau disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sesuai dengan peraturan direktur jenderal pajak nomor PER/41/PJ/2015 tentang pengamanan transaksi elektronik layanan pajak online. Untuk mendukung adanya terbitan aplikasi terbaru untuk mempermudah dalam membayar pajak maka perilaku wajib pajak dan pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan harus berkesinambungan.

E-filing merupakan sistem pelaporan atau penyampaian SPT secara elektronik yang dilakukan melalui sistem online yang *real time*. Pembaharuan dalam sistem perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak tersebut adalah salah satu bagian dari reformasi perpajakan, khususnya administrasi perpajakan. Modernisasi pajak ini ditandai dengan diterapkannya teknologi informasi terkini dalam pelayanan

perpajakan. Menurut Yulianawati (2011), pengetahuan perpajakan adalah proses pembelajaran terhadap perubahan sikap dan perilaku wajib pajak agar dapat mengetahui dan memahami perpajakan dengan benar. Masyarakat kurang mengerti mengenai pentingnya peranan pajak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal itu mungkin diakibatkan oleh kurangnya sosialisasi yang akan berdampak pada rendahnya pengetahuan perpajakan.

Diana (2013:7) Perilaku wajib pajak harus ditingkatkan agar dapat menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat akan tepatnya membayar pajak. Kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya merupakan hal penting dalam penarikan pajak tersebut. Penyebab kurangnya kemauan membayar pajak tersebut antara lain asas perpajakan, yaitu bahwa hasil pemungutan pajak tersebut tidak langsung dinikmati oleh para wajib pajak.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : 1) Bagaimana pengaruh perilaku wajib pajak, pengetahuan pajak dan penggunaan *E-Filling*, *E-Billing* dan *E-Faktur* terhadap kepatuhan wajib pajak? 2) Bagaimana pengaruh perilaku wajib pajak Terhadap kepatuhan wajib pajak? 3) Bagaimana pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak? 4) Bagaimana pengaruh penggunaan *E-Filling* Terhadap kepatuhan wajib pajak? 5) Bagaimana pengaruh penggunaan *E-Billing* terhadap kepatuhan wajib pajak? 6) Bagaimana pengaruh penggunaan *E-Faktur* terhadap kepatuhan wajib pajak?

1.3. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini jelas, maka tujuan yang dicapai adalah: 1) Untuk mengetahui apakah pengaruh perilaku wajib pajak, pengetahuan pajak dan penggunaan *E-Filling*, *E-Billing* dan *E-Faktur* terhadap kepatuhan wajib pajak. 2) Untuk mengetahui apakah pengaruh perilaku wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. 3) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. 4) Untuk mengetahui penggunaan *E-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak. 5) Untuk mengetahui penggunaan *E-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak. 6) Untuk mengetahui penggunaan *E-faktur* terhadap kepatuhan wajib pajak.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a) Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang perpajakan Indonesia. Terutama dalam mata kuliah akuntansi pajak & Praktikum, perpajakan & Praktikum yang telah ditempuh oleh mahasiswa yang dapat dipakai sebagai bahan bacaan ilmiah di perpustakaan dan ruang baca yang memberikan manfaat lainya bagi pihak-pihak yang berkepentingan. serta pemikiran dan ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan dengan Pengaruh Perilaku Wajib Pajak, pengetahuan pajak, dan penggunaan *e-filling*, *e-billing*, *e-faktur* terhadap kepatuhan wajib.
2. Secara praktis.
 - a. Bagi kantor pelayanan pajak KPP Pratama Malang Utara

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada wajib pajak melalui dengan perilaku sebagai wajib pajak, pengetahu pajak dan dengan menerapkan sistem *E-filling*, *E-billing* dan *E-faktur* yang akan dapat memberikan kontribusi kepada direktorat jenderal pajak (DJP) sebagai bahan pertimbangan dalam praktik sistem informasi dalam mengembangkan teknologi informasi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan Teori

1.1. Perilaku Wajib Pajak

Notoatmodjo (1997) juga mengatakan perilaku merupakan respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sedangkan Rakhmat (1996) dalam Mairani (2016) mengemukakan pengertian perilaku yaitu kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai. Sikap bukan perilaku, tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu terhadap objek perilaku. Objek sikap boleh berupa benda, orang, tempat, gagasan atau situasi, atau kelompok. Perilaku adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan.

1.2. Pengetahuan Pajak

Menurut Rahayu pengetahuan perpajakan terdiri dari 3 indikator, yaitu pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pengetahuan mengenai fungsi pajak, dan pengetahuan mengenai sistem perpajakan. Sikap wajib pajak dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan kesadaran terhadap kewajiban pajak. Jika pengetahuan dan kesadaran wajib pajak akan peraturan perpajakan meningkat, maka nilai kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat. Kepatuhan wajib pajak merupakan keadaan dimana wajib pajak dinilai dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya yang sesuai dengan peraturan perpajakan (Suhadi, 2017).

1.3. Penerapan Sistem *E-Filing* menurut Peraturan

Menurut Nurhidayah dalam Saung (2017), indikator penerapan sistem *e-Filing* terdiri dari kecepatan pelaporan SPT, lebih hemat, perhitungan lebih cepat, kemudahan pengisian SPT, kelengkapan data pengisian SPT, lebih ramah lingkungan, dan tidak merepotkan. Direktur Jenderal (Dirjen) pajak memanfaatkan kemajuan teknologi dengan membuat inovasi baru yaitu pelaporan dan pembayaran pajak secara ontime dan *real time* (Susanti 2018). Dengan adanya inovasi baru dalam memperbarui dan menyempurnakan sistem administrasi perpajakan secara modern, maka diharapkan dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan pelayanan kepada wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya (Suhadi, 2017).

1.4. Penerapan Sistem *E-Billing*

E-Billing adalah layanan pajak dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dalam pembayaran pajak secara online ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) (Hadyan, 2017). Indikator penerapan sistem *E-Billing* menurut Nurhidayah dalam Saung (2017), terdiri dari kemudahan pembayaran pajak, kecepatan dalam pembayaran pajak, keakuratan dalam perhitungan dan pengisian Surat Setoran Pajak. Dengan adanya *e-Billing* diharapkan dapat mempermudah wajib pajak dalam membayar pajak karena sehingga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Suhadi, 2017).

1.5. Penerapan Sistem *E-Faktur*

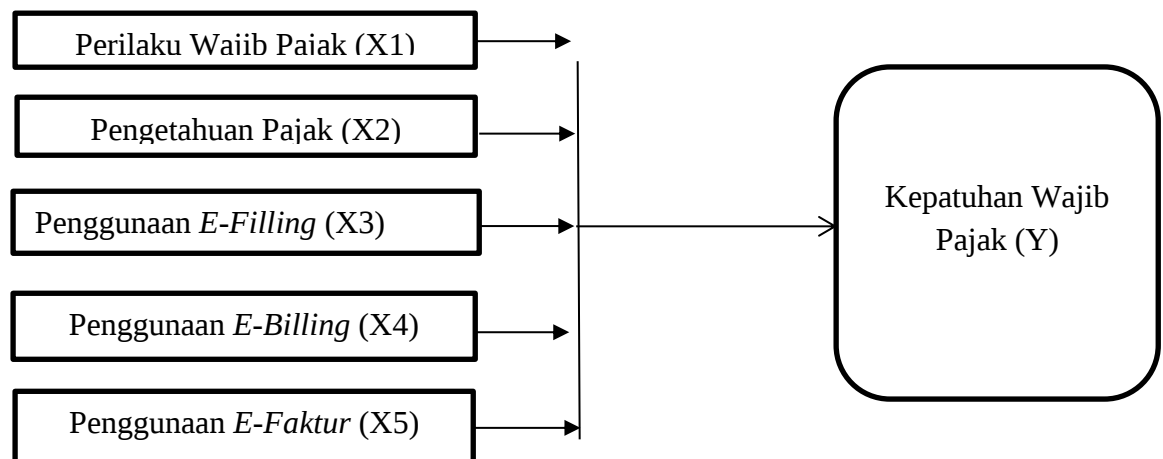
E-Faktur merupakan aplikasi untuk membuat *Faktur* Pajak Elektronik atau bukti pungutan PPN secara elektronik. Aplikasi *E-Faktur* ditentukan dan disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak dan penyedia jasa aplikasi pajak resmi yang ditunjuk oleh DJP. Menurut pasal 11 Peraturan Direktur Jenderal Pajak (DJP) No. PER-16/PJ/2014, Pengusaha Kena Pajak (PKP) wajib membuat dan melaporkan faktur pajak dengan cara diunggah dan memperoleh persetujuan dari DJP (www.online.pajak.com). Berdasarkan riset oleh Saung

(2017) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan *E-Faktur* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak secara parsial ataupun secara simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Makassar Utara.

2. Kerangka Konseptual

Dari hipotesis yang telah dibuat diatas maka akan diperoleh kerangka konseptual sebagai berikut:

konseptual sebagai berikut:



Hipotesis Penelitian

H1 : Perilaku Wajib pajak, pengetahuan pajak dan penggunaan *E-Filling*, *E-Billing*, *E-Faktur* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

H_{1a} : Perilaku wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

H_{1b} : Pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

H_{1c} : Penerapan *E-Filling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

H_{1d} : Penerapan *E-Billing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

H_{1e} : Penerapan *E-Faktur* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

III. Metodologi Penelitian

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Menggunakan penelitian kuantitatif dikarenakan peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dari responden yang mengisi kuisioner. Penelitian dilakukan pada KPP Pratama Malang Selatan yang berlokasi Jl. Merdeka Utara No. 3, Kidul dalem, Kec. Klojen, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan pada waktu bulan November 2020 sampai Juli 2021.

3.2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian yang dilakukan populasinya adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Pratama Malang Selatan. Untuk menentukan sampel, salah satu cara yang digunakan untuk menentukan sampel adalah dengan menggunakan rumus slovin (Sevilla et. Al,1960) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N \times e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah total populasi

e = batas toleransi *error* (tingkat kesalahan menggunakan 0,1%)

3.3. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari para wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan mempunyai NPWP dan sedang melaksanakan kewajibannya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik kuesioner. Survei dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan secara langsung pada instansi yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data primer tersebut. Peneliti akan melakukan survei dengan mendatangi langsung Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Malang Selatan. Kemudian melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan, dan penyebaran kuesioner nya secara acak.

3.4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, adapun persamaannya ialah sebagai berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Perilaku Wajib Pajak

X2 = Pengetahuan Pajak

X3 = Penggunaan *E-Filling*

X4 = *E-Billing*

X5 = *E-Faktur*

e = *error*

IV. Pembahasan Hasil

4.1. Analisis Deskriptif

4.6. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Perilaku Wajib Pajak (X1)	99	2.00	5.00	3.919	.710
Pengetahuan Pajak (X2)	99	2.00	5.00	4.050	.482
Penggunaan <i>E-Filling</i> (X3)	99	2.00	5.00	3.969	3.153
Penggunaan <i>E-Billing</i> (X4)	99	3.00	5.00	4.040	2.828
Penggunaan <i>E-Faktur</i> (X5)	99	3.00	5.00	4.080	3.098
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	99	3.00	5.00	3.979	2.466
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 16, 2021

4.2. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

a. Variabel Perilaku Wajib Pajak

Tabel 4.7. Uji Validitas Variabel Perilaku Wajib Pajak

Variabel	Item	R –Correlation	R-Tabel	Keterangan
Perilaku Wajib Pajak	X1.1	0,862	0,197	Valid
	X1.2	0,748	0,197	Valid
	X1.3	0,284	0,197	Valid
	X1.4	0,433	0,197	Valid
	X1.5	0,757	0,197	Valid

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 16, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Dapat diketahui bahwa perilaku wajib pajak (X1) diperoleh r hitung sebesar 0,395 (pertanyaan 1), 0,693 (pertanyaan 2), 0,583 (pertanyaan 3), 0,332 (pertanyaan 4), dan 0,467 (pertanyaan 5). Ke-lima pertanyaan tersebut memiliki nilai $> r$ tabel sehingga dikatakan bahwa item tersebut telah valid.

b. Variabel Pengetahuan Pajak (X2)

Tabel 4.8. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Pajak

Variabel	Item	R –Correlation	R –Tabel	Keterangan
Pengetahuan Pajak (X2)	X2.1	0,683	0,197	Valid
	X2.2	0,614	0,197	Valid
	X2.3	0,553	0,197	Valid
	X2.4	0,727	0,197	Valid
	X2.5	0,689	0,197	Valid

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 16, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Dapat diketahui pengetahuan perpajakan (X2) diperoleh nilai r hitung sebesar 0,683 (pertanyaan 1), 0,614 (pertanyaan 2), 0,553 (pertanyaan 3), 0,727 (pertanyaan 4), 0,689 (pertanyaan 5), dan 0,669 (pertanyaan 6). Ke-enam pertanyaan tersebut memiliki nilai $> r$ tabel Sehingga dikatakan bahwa item tersebut telah valid.

c. Variabel Penggunaan E-Filling

Tabel 4.9. Uji Validitas Variabel Penggunaan E-Filling

Variabel	Item	R – Correlation	R – Tabel	Keterangan
Penggunaan E-Filling (X3)	X3.1	0,648	0,197	Valid
	X3.2	0,428	0,197	Valid
	X3.3	0,603	0,197	Valid
	X3.4	0,643	0,197	Valid
	X3.5	0,644	0,197	Valid
	X3.6	0,634	0,197	Valid
	X3.7	0,468	0,197	Valid
	X3.8	0,328	0,197	Valid
	X3.9	0,441	0,197	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Dapat diketahui bahwa Penggunaan E-Filling (X3) diperoleh r hitung sebesar 0,648 (pertanyaan 1), 0,428 (pertanyaan 2), 0,603 (pertanyaan 3), 0,643 (pertanyaan 4), 0,644 (pertanyaan 5), 0,634 (pertanyaan 6), 0,468 (pertanyaan 7), 0,328

(pertanyaan 8), dan 0.441 (pertanyaan 9). Ke-Sembilan pertanyaan tersebut memiliki nilai $> r$ tabel sehingga dikatakan bahwa item tersebut telah valid.

d. Variabel Penggunaan *E-Billing* (X4)

Tabel 4.10. Uji Validitas Variabel Penggunaan *E-Billing*

Variabel	Item	R-Correlation	R-Tabel	Keterangan
Penggunaan <i>E-Billing</i> (X4)	X4.1	0.675	0,197	Valid
	X4.2	0.589	0,197	Valid
	X4.3	0.587	0,197	Valid
	X4.4	0.622	0,197	Valid
	X4.5	0.556	0,197	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Dapat diketahui bahwa Penggunaan *E-Billing* (X4) diperoleh nilai r hitung sebesar 0.675 (pertanyaan 1), 0.589 (pertanyaan 2), 0.587 (pertanyaan 3), 0.622 (pertanyaan 4), dan 0.556 (pertanyaan 5). Ke-lima pertanyaan tersebut memiliki nilai $> r$ tabel sehingga dikatakan bahwa item tersebut telah valid.

e. Variabel Penggunaan *E-Faktur* (X5)

Tabel 4.11. Uji Validitas Variabel Penggunaan *E-Faktur*

Variabel	Item	R - Correlation	R-Tabel	Keterangan
Penggunaan <i>E-Faktur</i> (X5)	X5.1	0.619	0.197	Valid
	X5.2	0.731	0.197	Valid
	X5.3	0.728	0.197	Valid
	X5.4	0.734	0.197	Valid
	X5.5	0.730	0.197	Valid
	X5.6	0.755	0.197	Valid
	X5.7	0.302	0.197	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Dapat diketahui bahwa Penggunaan *E-Faktur* (X5) diperoleh nilai r hitung sebesar 0.619 (pertanyaan 1), 0.731 (pertanyaan 2), 0.728 (pertanyaan 3), 0.734 (pertanyaan 4), 0.730 (pertanyaan 5), 0.755 (pertanyaan 6), dan 0.302 (pertanyaan 7). Ke-tujuh pertanyaan tersebut memiliki nilai $> r$ tabel sehingga dikatakan bahwa item tersebut telah valid.

f. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Tabel 4.12. Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Item	R - Correlation	R-Tabel	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak	Y1	0.695	0.197	Valid
	Y2	0.736	0.197	Valid
	Y3	0.719	0.197	Valid
	Y4	0.749	0.197	Valid
	Y5	0.678	0.197	Valid
	Y6	0.683	0.197	Valid
	Y7	0.519	0.197	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. Dapat diketahui bahwa variabel kepatuhan wajib pajak (Y)

diperoleh nilai r hitung sebesar 0.695 (pertanyaan 1), 0.736 (pertanyaan 2), 0.719 (pertanyaan 3), 0.749 (pertanyaan 4), 0.678 (pertanyaan 5), 0.683 (pertanyaan 6) dan 0.519 (pertanyaan 7). Ke-tujuh pertanyaan tersebut memiliki nilai $> r$ tabel sehingga dikatakan bahwa item tersebut telah valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas data dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $> r$ tabel (0,197). Hasil pengujian reliabilitas kuesioner ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Cut Off	Ket
Perilaku Wajib Pajak	0,646	0,6	Reliabel
Pengetahuan Pajak	0,756	0,6	Reliabel
Penggunaan <i>E-filing</i>	0,601	0,6	Reliabel
Penggunaan <i>E-billing</i>	0,642	0,6	Reliabel
Penggunaan <i>E-faktur</i>	0,774	0,6	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,775	0,6	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kepatuhan wajib pajak adalah 0,775. Angka ini $> 0,6$. Hal ini bahwa susunan pertanyaan untuk mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak adalah reliabel. Begitu pula dengan variabel Perilaku Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Penggunaan *E-Filing*, Penggunaan *E-Billing*, dan Penggunaan *E-Faktur*. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk kelima variabel tersebut secara berturut – turut adalah 0,646; 0,756; 0,601; 0,642; 0,774; 0,775 Angka ini juga $> 0,6$ yang berarti susunan pertanyaan untuk mengukur kelima variabel tersebut adalah reliabel.

4.3. Uji Normalitas

Tabel 4.19. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.21149338
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.307
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculator from data

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.19. di atas, pengujian asumsi normalitas menghasilkan statistik uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,307 dengan probabilitas sebesar 0,066. Hasil ini menunjukkan bahwa protabilitas $> \alpha = 0,05$. Hal ini berarti residual yang dihasilkan dinyatakan berdistribusi normal.

4.4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.20. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.154	3.614		-1.149	.253		
Perilaku Wajib Pajak	.125	.060	.157	2.073	.041	.972	1.029
Pengetahuan Pajak	.151	.067	.178	2.255	.026	.895	1.117
Penggunaan <i>E-Filling</i>	.220	.089	.215	2.464	.016	.728	1.374
Penggunaan <i>E-Billing</i>	.278	.182	.142	1.528	.130	.643	1.555
Penggunaan <i>E-Faktur</i>	.471	.128	.345	3.672	.000	.630	1.589

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16, 2021

1. Perilaku Wajib Pajak

Diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,972 ($0,972 > 0,1$) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,029 ($1,029 < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada data variabel perilaku wajib pajak dan layak digunakan penelitian.

2. Pengetahuan Pajak

Diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,895 ($0,895 > 0,1$) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,117 ($1,117 < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada data variabel pengetahuan pajak dan layak digunakan penelitian.

3. Penggunaan *E-Filling*

Diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,728 ($0,728 > 0,1$) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,374 ($1,374 < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada data variabel penggunaan *E-Filling* dan layak digunakan penelitian.

4. Penggunaan *E-Billing*

Diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,643 ($0,643 > 0,1$) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,555 ($1,555 < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada data variabel penggunaan *e-billing* dan layak digunakan penelitian.

5. Penggunaan *E-Faktur*

Diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,630 ($0,630 > 0,1$) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,589 ($1,589 < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada data variabel penggunaan *e-faktur* dan layak digunakan penelitian.

4.5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.21. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.154	3.614		-1.149	.253		
Perilaku Wajib Pajak	.125	.060	.157	2.073	.041	.972	1.029
Pengetahuan Pajak	.151	.067	.178	2.255	.026	.895	1.117
Penggunaan <i>E-Filling</i>	.220	.089	.215	2.464	.016	.728	1.374
Penggunaan <i>E-Billing</i>	.278	.182	.142	1.528	.130	.643	1.555
Penggunaan <i>E-Faktur</i>	.471	.128	.345	3.672	.000	.630	1.589

a. Dependent Variable: Variabel: Abs_RES

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16, 2021

Dari hasil uji Glejser diperoleh nilai signifikansi dari perilaku wajib pajak sebesar 0,041, Pengetahuan Pajak 0,026, Penggunaan *E-Filling* 0,016, Penggunaan *E-Billing* 0,130 dan Penggunaan *E-Faktur* 0,000. Tingkat probabilitas signifikansi perilaku wajib pajak, pengetahuan pajak, penggunaan *e-filling*, *e-billing* dan *e-faktur* > 0,05, maka dapat dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas, jadi dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.22. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.178	3.707		-.588	.558
perilaku wajib pajak	.104	.060	.139	1.736	.086
pengetahuan pajak	.088	.052	.136	1.698	.093
penggunaan <i>e-filling</i>	.159	.101	.156	1.572	.119
penggunaan <i>e-billing</i>	.396	.183	.203	2.160	.033
penggunaan <i>e-faktur</i>	.383	.126	.320	3.037	.003

a. Dependent Variable: kepatuhan wajib pajak

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 16, 2021

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 2,178 + 0,104 X_1 + 0,088 X_2 + 0,159 X_3 + 0,396 X_4 + 0,383 X_5 + e$$

4.7. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.23. Uji Simultan F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	121.453	5	24.291	14.401	.000 ^a
Residual	156.870	93	1.687		
Total	278.323	98			

a. Predictors: (Constant), penggunaan *e-faktur*, perilaku wajib pajak, pengetahuan pajak, penggunaan *e-billing*, penggunaan *e-filling*

b. Dependent Variable: kepatuhan wajib pajak

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel uji simultan f diatas, diketahui nilai signifikan adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji f dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel Perilaku Wajib Pajak (X1), Pengetahuan Pajak (X2), Penggunaan *E-Filling* (X3), Penggunaan *E-Billing* (X4), Penggunaan *E-Faktur* (X5) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.24. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.436	.406	1.299

a. Predictors: (Constant), penggunaan *e-faktur*, perilaku wajib pajak, pengetahuan pajak, penggunaan *e-billing*, penggunaan *e-filling*

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.24, dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,406 atau 40,6 %. Artinya sebesar 40,6 % Perilaku wajib pajak (X1), Pengetahuan Pajak (X2), Penggunaan *E-Filling* (X3), Penggunaan *E-Billing* (X4), serta Penggunaan *E-Faktur* (X5) berpengaruh terhadap variabel Kepatuhan Wajib pajak (Y). Dan sebesar 59,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji t Parsial (Uji t)

Tabel 4.25. Uji t Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.178	3.707		-.588	.558
perilaku wajib pajak	.104	.060	.139	1.736	.086
pengetahuan pajak	.088	.052	.136	1.698	.093
penggunaan <i>e-filling</i>	.159	.101	.156	1.572	.119
penggunaan <i>e-billing</i>	.396	.183	.203	2.160	.033
penggunaan <i>e-faktur</i>	.383	.126	.320	3.037	.003

a. Dependent Variable: kepatuhan wajib pajak

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16, 2021

1) Pengaruh Perilaku Wajib Pajak (X1) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Berdasarkan nilai signifikan uji t dari tabel diatas pada variabel perilaku wajib pajak menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,083 lebih besar $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku wajib pajak (H1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) atau hipotesis (H1) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hutagaol (2007) yang menunjukkan bahwa sikap wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Banyak faktor yang menyebabkan sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak diantaranya meliputi: kondisi masyarakat WP dan fiskus yang belum siap dengan *self assesment system*, sistem administrasi perpajakan yang belum sepenuhnya siap mendukung pelaksanaan *self asesment system*, serta kebijakan perpajakan yang seringkali mengalami perubahan.

2) Pengaruh Pengetahuan Pajak (X2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Berdasarkan nilai signifikan uji t dari tabel diatas pada variabel pengetahuan pajak menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,093 lebih besar $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak (H2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) sehingga hipotesis (H2) ditolak.

Hasil ini mendukung penelitian Yulianawati (2011) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak yang memperoleh pengetahuan yang baik tidak menjamin dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak, dikarenakan kebanyakan wajib pajak sudah lanjut usia, sehingga pengetahuan akan pajak kurang mengerti mengenai pentingnya peranan pajak dalam kehidupan berbagas dan bernegara. Hal ini mungkin diakibatkan oleh kurangnya sosialisasi yang akan berdampak pada rendahnya pengetahuan pajak.

3) Pengaruh Penggunaan E-Filling (X3) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Berdasarkan nilai signifikan uji t dari tabel diatas pada variabel penggunaan *E-Filling* menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,119 lebih besar $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *E-Filling* (H3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) atau hipotesis (H3) ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tambun (2017) menyatakan bahwa penerapan sistem *E-Filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa memang benar jika perilaku wajib pajak menolak maka berpengaruh tidak signifikan terhadap *E-Filing* dikarenakan penghasilan dari wajib pajak masih dibawah PKP 4,8 Milyar setahun, sehingga wajar saja Wajib pajak menolak karena belum paham dengan sistem *E-Filing* atau tidak ingin mengaplikasikan sistem *E-Filing*.

4) Pengaruh Penggunaan E-Billing (X4) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Berdasarkan hasil signifikan uji t dari tabel diatas pada variabel penggunaan *E-Billing* menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,033 lebih kecil $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *E-Billing* (H4) secara parsial berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) atau hipotesis (H4) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hadyan (2017) dan Yusuf (2015) yang membuktikan bahwa penerapan sistem *E-Billing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hal ini menunjukkan bahwa apabila sistem *E-Billing* semakin baik, maka kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat. Penerapan sistem *E-Billing* dapat mempermudah wajib pajak dalam pembayaran pajak secara online, kemudahan

dalam pembayaran pajak, kecepatan dalam pembayaran pajak. Sistem *e-Billing* dapat membimbing wajib pajak dalam perhitungan dan pengisian Surat Setoran Pajak (SSP) menjadi tepat dan akurat.

5) Pengaruh Penggunaan *E-Faktur* (X5) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Berdasarkan nilai signifikan uji t dari tabel diatas pada variabel penggunaan *E-Faktur* menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,003 lebih kecil $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *E-Faktur* (H5) secara parsial berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) atau hipotesis (H5) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aslindah (2018) menyimpulkan bahwa *e-system*, termasuk *E-Faktur* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Surabaya.

sistem ini dapat memberika banyak manfaat dan mudah digunakan yang dimana semakin efektif penggunaan *E-Faktur* maka akan menyebabkan semakin tingginya kepatuhan wajib pajak. Sebaliknya, semakin rendah efektifitas (tidak efektif) penggunaan *E-Faktur* maka akan menyebabkan semakin rendahnya kepatuhan wajib pajak.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Perilaku Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Penggunaan *E-Filling*, *E-Billing*, *E-Faktur* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Malang Selatan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda karena variabel X lebih dari 1. Berdasarkan hasil analisis dan tujuan serta rumusan masalah dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perilaku wajib pajak, pengetahuan pajak, penggunaan *E-Filling*, *E-Billing*, dan *E-Faktur* secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perilaku wajib pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penggunaan *E-Filling* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penggunaan *E-Billing* secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penggunaan *E-Faktur* secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

5.2. Keterbatasan

1. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode slovin dengan tingkat kesalahan 10%, yang hanya menggunakan sampel sebanyak 99 responden.
2. Dalam proses pengumpulan data, responden yang merupakan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan banyak kurang memahami akan teknologi, serta kurang pengetahuan mengenai perpajakan. Sehingga proses pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dan langsung didampingi oleh si peneliti.

3. Penelitian ini menggunakan 5 Variabel independen yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu Pengaruh Perilaku Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Penggunaan *E-Filling*, *E-Billing*, dan *E-Faktur*.

5.3. Saran

1. Peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak sampel untuk dapat memperoleh hasil yang lebih besar dari penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini.
2. Peneliti harap untuk penelitian selanjutnya, ketika sedang melakukan penelitian dimohon untuk memberikan sosialisasi atau penjelasan terlebih dahulu sebelum melakukan cara pengisian kuesioner, memberikan pendampingan saat responden sulit mengisi kuesioner dan memahami pertanyaan, maka si peneliti akan menjelaskan lebih secara detail kepada responden. Melihat kondisi responden yang kebanyakn sudah lanjut usia.
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel lain, misalnya membahas tentang peraturan-peraturan perpajakan, perundang-undangan, kesadaran wajib pajak, karena kepatuhan wajib pajak masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain selain yang sudah diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W. (2016). *Pengaruh Penerapan E-Filling, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dalam Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Yogyakarta* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi UNY).
- Anggarini, L. P. I., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2019). *Pengaruh Penerapan Kebijakan Tax Amnesty, Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur*. Jurnal Riset Akuntansi (JUARA), 9(1), 48-61.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Bilson, Simamora. (2004). *Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Utama.
- www.pajak.go.id
- Yulianawati, P. H. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*.

*) **Ira Susanti** adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Afifudin adalah dosen tetap Universitas Islam Malang

***) **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah dosen tetap Universitas Islam Malang